

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SERTIFIKASI	ii
PENGESAHAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR RUMUS	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	33
1.3. Tujuan Penelitian	37
1.4. Kegunaan Penelitian	37
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL	
2.1. Telaah Pustaka	39

2.1.1. Arbitrage Pricing Theory	39
2.1.2. Faktor Makroekonomi	40
2.1.2.1. Inflasi	41
2.1.2.2. Suku bunga	43
2.1.2.3. Kurs	45
2.1.2.4. GDP	46
2.1.2.5. Harga Minyak Mentah	48
2.1.2.6. Harga Komoditi Utama	49
2.1.2.7. Upah	49
2.1.3. Indeks Harga Saham Agregat	50
2.2. Penelitian Terdahulu	52
2.3. Hipotesis	58
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis	69

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data	71
3.2. Populasi dan Sampel	71
3.3. Metode Pengumpulan Data	72
3.4. Definisi Operasional Variabel	72
3.5. Teknik Analisis	78
3.5.1. Uji Stationeritas	78
3.5.2. Uji Heteroskedastisitas	79
3.5.3. Uji Normalitas	79

3.5.4. Uji Multikolinearitas	80
3.5.5. Uji Autokorelasi	80
3.5.6. Estimasi Model	81
3.5.6.1. Metode Analisis GARCH	81
3.5.6.2. Metode Analisis TARCH	83
BAB IV ANALISIS DATA	
4.1. Analisis Negara Indonesia	86
4.1.1. Statistik Deskriptif Penelitian	86
4.1.2. Unit Root Stationery Test	87
4.1.3. Uji Heteroskedastisitas	88
4.1.4. Uji Normalitas	89
4.1.5. Uji Multikolinearitas	89
4.1.6. Uji Autokorelasi	90
4.1.7. Panjang Lag Optimal	90
4.1.8. Hasil Pengujian Hipotesis	91
4.1.8.1. Hasil Analisis GARCH	92
4.1.8.2. Hasil Analisis TARCH	95
4.2. Analisis Negara Malaysia	98
4.2.1. Statistik Deskriptif Penelitian	98
4.2.2. Unit Root Stationery Test	100
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	100
4.2.4. Uji Normalitas	101

4.2.5. Uji Multikolinearitas	102
4.2.6. Uji Autokorelasi	102
4.2.7. Panjang Lag Optimal	102
4.2.8. Hasil Pengujian Hipotesis	103
4.2.8.1. Hasil Analisis GARCH	104
4.2.8.2. Hasil Analisis TARCH	107
4.3. Analisis Negara Singapura	110
4.3.1. Statistik Deskriptif Penelitian	110
4.3.2. Unit Root Stationery Test	112
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	112
4.3.4. Uji Normalitas.....	113
4.3.5. Uji Multikolinearitas	114
4.3.6. Uji Autokorelasi	114
4.3.7. Panjang Lag Optimal	115
4.3.8. Hasil Pengujian Hipotesis	115
4.3.8.1. Hasil Analisis GARCH	116
4.3.8.2. Hasil Analisis TARCH	119
4.4. Analisis Negara Filipina	122
4.4.1. Statistik Deskriptif Penelitian	122
4.4.2. Unit Root Stationery Test	124
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	124
4.4.4. Uji Normalitas	125
4.4.5. Uji Multikolinearitas	125

4.4.6. Uji Autokorelasi	126
4.4.7. Panjang Lag Optimal	126
4.4.8. Hasil Pengujian Hipotesis	127
4.4.8.1. Hasil Analisis GARCH	128
4.4.8.2. Hasil Analisis TARCH	131
4.5. Analisis Negara Thailand	134
4.5.1. Statistik Deskriptif Penelitian	134
4.5.2. Unit Root Stationery Test	136
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	136
4.5.4. Uji Normalitas	137
4.5.5. Uji Multikolinearitas	137
4.5.6. Uji Autokorelasi	138
4.5.7. Panjang Lag Optimal	138
4.5.8. Hasil Pengujian Hipotesis	139
4.5.8.1. Hasil Analisis GARCH	140
4.5.8.2. Hasil Analisis TARCH	143
4.6. Ringkasan Hasil Analisis GARCH dan TARCH	146
4.7. Pemilihan Model Terbaik	152
4.8. Pembahasan Hasil Penelitian	156
4.8.1. Pembahasan Hipotesis 1	156
4.8.2. Pembahasan Hipotesis 2	158
4.8.3. Pembahasan Hipotesis 3	162
4.8.4. Pembahasan Hipotesis 4	165

4.8.5. Pembahasan Hipotesis 5	167
4.8.6. Pembahasan Hipotesis 6	169
4.8.7. Pembahasan Hipotesis 7	173
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	
5.1. Kesimpulan	175
5.2. Implikasi Kebijakan	177
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	186
5.4. Agenda Penelitian Mendatang	187
DAFTAR REFERENSI	188
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	191
LAMPIRAN-LAMPIRAN	192